

PENGARUH PENINGKATAN INVESTASI DI KALANGAN MUDA TERHADAP PENDAPATAN NASIONAL

Dedek Kustiawati¹, Intan Nurlela², Mutiarafajrin Ramadany³, Nurfitri⁴

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id¹, intan.nurlela19@mhs.uinjkt.ac.id²

Abstract

This study aims to determine whether increased investment among young people has an effect on national income. There are positive and negative influences on investing, especially investing in young people. Therefore, in this study it will be seen whether the increase in investment among young people has a positive effect or vice versa. The data collection method used in this research is a literature study with the data sources used coming from journals and/or previous articles that have been published within the last 5 years. The results of this study indicate that increased investment among youth has an impact on national income. Investment is closely related to national income. Increased investment can affect the increase in national income. Conversely, a decrease in investment can affect a decrease in national income.

Keywords: Investment, Young People, National Income.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan investasi di kalangan muda berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Terdapat pengaruh positif dan negatif dalam berinvestasi, terlebih investasi pada kalangan muda. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilihat apakah peningkatan investasi di kalangan muda berpengaruh ke arah positif atau sebaliknya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan sumber data yang digunakan berasal dari jurnal dan/atau artikel sebelumnya yang telah diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi di kalangan muda berdampak pada pendapatan nasional. Investasi berkaitan erat dengan pendapatan nasional, sehingga peningkatan investasi dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan nasional. Sebaliknya, penurunan investasi dapat mempengaruhi penurunan pendapatan nasional.

Kata kunci: Investasi, Kalangan Muda, Pendapatan nasional

PENDAHULUAN

Pada saat ini, banyak masyarakat yang berbondong-bondong untuk mendapatkan kekayaan secara cepat dan mudah. Hal ini pun mereka lakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berinvestasi. Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menempatkan dana pada masa sekarang dengan jangka waktu tertentu untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Dalam (Sulistiawati, 2012) dijelaskan bahwa investasi adalah hal yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi bagi suatu negara karena dari investasi tersebut akan terjadi peningkatan produksi dan membuka lapangan kerja. Definisi tersebut sejalan dengan tujuan investasi yang tertera dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu untuk memperoleh keuntungan. Investasi merupakan bentuk penanaman modal, atau dengan kata lain dapat disebut sebagai cara cepat mengembangkan modal. Oleh karena itu, tak ayal jika pada saat ini investasi menjadi hal yang banyak digandrungi oleh masyarakat, terutama para generasi muda.

Data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat berdasarkan demografi sampai November 2022, investor individu dengan usia di bawah 30 tahun sudah mencapai kurang lebih 59 persen. Dalam penelitian Aprayuda & Misra (Aprayuda & Misra, 2020), diketahui bahwa keinginan berinvestasi para investor muda ini muncul karena sikap investor itu sendiri dan didukung dengan pengetahuan tentang investasi. Peningkatan minat investasi di kalangan generasi muda saat ini dinilai sangat baik karena dianggap sebagai salah satu cara untuk memajukan perekonomian negara. Dilansir dari situs BKPM, investasi berperan dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Selain itu, investasi juga sangat erat kaitannya dengan pendapatan nasional atau PDB. Saat investasi naik, maka pendapatan nasional juga akan naik. Begitupun sebaliknya, saat investasi turun maka pendapatan nasional juga akan turun. Selain itu, peningkatan minat investasi di kalangan generasi muda juga mampu memunculkan bisnis-bisnis baru. Hal ini tentunya menjadi salah satu solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran karena bertambahnya lapangan pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan Kholis, dkk., (Kholis et al., 2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari pertumbuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menjadi bukti bahwa investasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Murdiah & Bowo (Murdiah & Bowo, 2020), penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara investasi dan pendapatan nasional yang saling berkaitan. Peningkatan investasi dapat meningkatkan pendapatan nasional, dan begitupun sebaliknya.

Namun yang perlu diperhatikan adalah rasa ingin cepat kaya para investor-investor muda tersebut. Jika tidak diperhatikan dan diberi pemahaman lebih tentang investasi yang benar, bukan tak mungkin jika para investor muda itu tergesa-gesa saat mengambil keputusan untuk berinvestasi, misalnya terjerumus investasi bodong. Investasi bodong merupakan investasi ilegal, atau investasi yang sebenarnya tidak pernah ada. Alih-alih mendapatkan keuntungan, terjerumus pada investasi bodong justru akan sangat merugikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari peningkatan investasi di kalangan muda terhadap pendapatan nasional. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Peningkatan Investasi di Kalangan Muda terhadap Pendapatan Nasional”.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi merupakan istilah yang berasal dari Italia, yaitu *investire* yang artinya memakai atau menggunakan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi berarti penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Dalam Hidayati (Hidayati, 2017), investasi dijelaskan sebagai penempatan sejumlah dana saat ini untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang. Kegiatan investasi juga perlu untuk terus ditingkatkan agar pembangunan ekonomi dapat berjalan lancar sehingga kesejahteraan bagi masyarakat luas dapat terwujud. Adapun dalam Murdiah & Bowo

(Murdiah & Bowo, 2020), investasi disebut sebagai faktor penting dalam menggerakkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebab, dengan adanya investasi akan memunculkan lapangan pekerjaan baru yang berdampak pada berkurangnya pengangguran di Indonesia.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dilakukan melalui kegiatan menanam dana/modal pada masa sekarang dengan jangka waktu tertentu untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang.

Saat ini, investasi banyak digandrungi oleh kalangan muda. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan investasi di kalangan muda ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aprayuda & Misra (Aprayuda & Misra, 2020), didapatkan hasil bahwa keinginan berinvestasi dalam diri investor muncul karena sikap investor itu sendiri dan juga pengetahuannya tentang investasi. Sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh Karatri dkk (Hening Karatri et al., 2021), diperoleh hasil bahwa minat kalangan muda untuk berinvestasi didorong oleh faktor risiko investasi dan kemajuan teknologi. Diperkuat oleh data dari OJK per-November 2022, terbukti bahwa terjadi peningkatan investasi di kalangan muda. Peningkatan investasi ini dapat bernilai baik dan berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan pendapatan nasional apabila dilakukan dengan baik dan benar. Namun, bisa saja peningkatan investasi di kalangan muda ini justru membawa dampak buruk terhadap perekonomian dan pendapatan nasional apabila dilakukan secara tergesa-gesa dan tanpa pertimbangan yang matang.

Pendapatan nasional merupakan salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perekonomian suatu negara (Fauziana, 2014). Dengan kata lain, pendapatan nasional ada untuk melihat gambaran tentang pendapatan dan pengeluaran suatu negara. Sehingga dari hal itu, pendapatan nasional dapat digunakan untuk memperkirakan tentang perekonomian negara tersebut dimasa yang akan datang. Adapun tujuan Pendapatan nasional adalah untuk memperoleh gambaran tentang tingkat ekonomi yang sudah dicapai dalam suatu negara (Yoshanda, 2020).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional menurut Keynes, yaitu konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan net ekspor. Pendapatan nasional yang ditunjang oleh investasi akan meningkatkan pendapatan nasional karena investasi dapat meningkatkan produktivitas. Pendapatan nasional dapat di hitung menggunakan tiga macam metode, yaitu metode produksi, metode pengeluaran, dan metode pendapatan. Dimana, hasil dari ketiga metode ini secara teori akan menghasilkan angka yang sama pada negara dan tahun yang sama. Adapun rumus untuk menghitung pendapatan nasional (Y) yang bersifat tertutup adalah sebagai berikut.

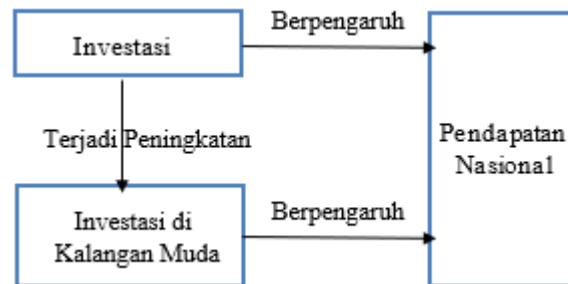
$$Y=C+I+G$$

Dengan C adalah pengeluaran agregat rumah tangga, I mewakili investasi, dan G mewakili pengeluaran agregat pemerintah. Sedangkan, rumus untuk menghitung pendapatan nasional (Y) yang bersifat terbuka adalah sebagai berikut.

$$Y=C+I+G+(X-M)$$

Dengan X mewakili ekspor dan M mewakili impor dari suatu negara.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Berdasarkan pemaparan teori dan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh dari peningkatan minat investasi di kalangan muda terhadap pendapatan nasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini bersumber dari jurnal dan/atau artikel terdahulu yang sudah dipublikasi dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Jurnal dan artikel yang digunakan memiliki tema yang berkaitan dengan judul penelitian, yakni mengenai investasi dan pendapatan nasional. Kemudian, peneliti akan membandingkan serta mengkaji sumber literatur terkait untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilansir dari situs resmi KSEI, berdasarkan data KSEI pada 3 November 2022, jumlah investor pasar modal yang mengacu pada Single Investor Identification (SID) telah mencapai 10.000.628, dengan komposisi jumlah investor lokal sebesar 99,78%. Pencapaian jumlah investor pasar modal yang didominasi oleh investor local tersebut merupakan kabar baik bagi pasar modal Indonesia. Peningkatan jumlah investor pasar modal tersebut cukup signifikan pada tahun 2020-2021 dan memang sudah terlihat sejak tahun 2019 terlebih di masa COVID-19. Investor pasar modal tersebut didominasi oleh investor yang berusia di bawah 30 tahun yang sudah mencapai lebih dari 59% dengan nilai aset lebih dari 54 triliun. Sedangkan investor dengan tingkat Pendidikan terakhir SMU atau dibawahnya telah mencapai lebih dari 60% dengan nilai aset lebih dari Rp.200 triliun.

Fakta tersebut didukung oleh hasil penelitian dari (Hening Karatri et al., 2021) yang menunjukkan bahwa minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal pada masa pandemic Covid-19 dipengaruhi oleh keberanian generasi milenial untuk mengambil

keputusan dalam menghadapi ketidakpastian investasi (resiko investasi) dan kemajuan teknologi misalnya hadirnya sosial media yang memudahkan kalangan muda untuk memperoleh informasi mengenai investasi pasar modal dan adanya *financial technology* yang berkembang pesat yang dapat memberikan pengaruh untuk berinvestasi secara online seperti trading online dan lainnya.

Peningkatan investasi di kalangan muda tersebut dapat berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil uji kausalitas Granger dalam penelitian (Murdiah & Bowo, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan nasional dengan investasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas pendapatan nasional yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Begitupun dengan nilai probabilitas investasi terhadap pendapatan nasional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dua arah antara pendapatan nasional dan investasi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang telah dijelaskan dimana perubahan investasi dapat menyebabkan perubahan pada pendapatan nasional., begitupun sebaliknya. Pada akhirnya peningkatan investasi memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasional.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kausalitas antara peningkatan investasi di kalangan muda terhadap pendapatan nasional, begitu pula sebaliknya. Peningkatan investasi di kalangan muda tersebut salah satunya didorong oleh faktor resiko investasi dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Keterbatasan dari penelitian ini adalah hanya dibatasi dengan penggunaan dua variabel, yaitu variabel peningkatan investasi di kalangan muda dan variabel pendapatan nasional. Penelitian ini juga terbatas pada hasil kajian dari beberapa sumber atau literatur terkait yang berkenaan dengan topik yang dibahas.

Saran

Saran penelitian ini yaitu dapat dikembangkan lagi dengan metodologi penelitian yang lebih melibatkan banyak responden dalam skala besar dan variabel independent lain yang mendukung. Adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong generasi milenial untuk lebih memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi yang semakin canggih ini untuk memperkuat wawasan dan pemahaman mengenai keuntungan dan resiko dalam berinvestasi sehingga tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan atau bahkan terjerumus ke dalam investasi bodong.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p02>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)., Pentingnya Peran Investasi dalam

- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi, diakses pada tanggal 20 November 2022 dari Pentingnya Peran Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Kala Pandemi | Invest Indonesia.
- Fauziana, L. (2014). Keterkaitan Investasi Modal Terhadap GDP Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 372–380. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/3845>
- Hening Karatri, R., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Herdiana, Iman., (2022). Investasi di Kalangan Muda Meningkat, Apa Dampaknya Bagi Ekonomi Indonesia?, diakses pada tanggal 20 November 2022 dari Investasi di Kalangan Muda Meningkat, Apa Dampaknya Bagi Ekonomi Indonesia? | BandungBergerak.id.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi : Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Kholis, M., Astuti, D., & Febrianti, R. (2016). HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN NASIONAL DAN INVESTASI DI INDONESIA (Suatu Kajian Ekonomi Makro Dengan Model VAR). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12(1), 65–78. <https://doi.org/10.33830/jom.v12i1.48.2016>
- Murdiah, A., & Bowo, P. A. (2020). Analisis Kausalitas antara Investasi, Pendapatan Nasional, dan Jumlah Uang Beredar. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 3(1), 606–615. <https://doi.org/10.15294/efficient.v3i1.35949>
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)., (2022). Berita Pers: Investor Pasar Moda Tembus 10 Juta, diakses pada tanggal 20 November 2022 dari https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50. <https://media.neliti.com/media/publications/10500-ID-pengaruh-investasi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dan-penyerapan-tenaga-kerja-sert.pdf>
- Yoshanda, A. A. (2020). *Pendapatan Nasional*. <http://eprints.umsida.ac.id/6990/>